



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PENDIDIKAN  
BERBASIS FITRAH KELAS RENDAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
SYIHABUDDIN DAU**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
ULIY ROBBAYANI ILMA  
NPM. 21901013097**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH KELAS RENDAH DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SYIHABUDDIN DAU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :  
**Uliy Robbayani Ilma**  
NPM. 21901013097



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## Abstrak

Ilma, Uliy Robbayani. 2023. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Berbasis Fitrah Kelas Rendah di MI Syihabuddin Dau*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing Dr. Ika Ratih Sulistiani, S. Pd, M.Pd. pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Karakter Religius.

Salah satu cara untuk membentuk karakter religius adalah dengan mengadakan pembiasaan aktivitas keagamaan disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam pembentukan karakter religius.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pendidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas rendah melalui pendidikan berbasis fitrah di MI Syihabuddin Dau Kabupaten Malang. Oleh karena itu, penelitian ini dikonsentrasikan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembentukan karakter melalui pendidikan berbasis fitrah.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi, serta cermat, teliti, dan berdasarkan nilai-nilai ilmiah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni analisa deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Objek dalam penelitian ini adalah MI Syihabuddin Dau Kabupaten Malang. Sebuah Sekolah yang menjadi pembeda dengan sekolah pada umumnya karena sekolah ini menekankan pada pendidikan karakter berbasis fitrah pada peserta didik. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan wali kelas. Karena mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan penyelenggaraan pembentukan karakter melalui pendidikan berbasis fitrah di Mi Syihabuddin Dau dan mengetahui informasi yang akurat tentang manajemen kurikulum pendidikan yang memiliki basis fitrah ini.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) perencanaan program pembentukan karakter religius anak dilakukan dengan metode teladan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode mendidik, metode ekstrakurikuler. 2) pelaksanaan program pembentukan karakter religius melalui beberapa aktivitas keagamaan disekolah setiap harinya dan didukung oleh program unggulan dai MI Syihabuddin Dau; dan 3) sistem evaluasi program pembentukan karakter religius melalui pengawasan anak secara teratur dan berkala, pemantauan melalui buku ibadah dan yang terakhir melalui jurnal konseling kelas.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitik beratkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, benar atau salah. Sebaliknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana ke duanya (baik dan buruk) itu ada.

Karakter menjadi salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya berkarakter baik, maka sejahteralah lahir batin, masyarakat dan bangsanya. Namun, jika karakter manusianya rusak, maka rusaklah moral diri, masyarakat, maupun bangsanya.

Adanya globalisasi, budaya asing yang bertentangan dengan syariat agama islam dan lain sebagainya, tentunya akan merusak karakter anak yang selama ini dibangga-banggakan. Betapa tidak, anak sekarang cenderung meniru gaya hidup bangsa lain. Mulai dari cara berpakaian, bersikap, berperilaku, dan lain sebagainya. Bahkan dampaknya semakin banyak lagi, yang telah merambah ke anak-anak usia sekolah. Apabila hal tersebut terus dibiarkan, tentu akan merusak moral mereka.

Pada akhirnya, generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan, tidak dapat terwujud.

Dalam hal ini harus ada solusi untuk mengatasinya dari semua pihak baik masyarakat, pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, dan para pendidik. Adapun salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui pembentukan karakter pada anak di madrasah.

Untuk membangun karakter yang lebih baik dalam diri anak, lembaga sekolah seharusnya menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam rangka menerapkan karakter religius yang akan terbentuk dalam diri anak. Tidak hanya itu, seluruh warga sekolah meliputi guru, kepala sekolah, pengawas, staff, bahkan komite sekolah harus memberi contoh dan menjadi suri tauladan dalam mempraktekkan indikator-indikator pendidikan karakter dalam perilaku sehari-hari yang nantinya dapat membentuk karakter peserta didik dan seluruh warga sekolah, sehingga pendidikan karakter tidak hanya dijadikan ajang pembelajaran, tetapi menjadi tanggung jawab semua warga sekolah.

Dalam membentuk suatu karakter seseorang, tidak mudah dalam melaksanakannya, dapat diibaratkan seperti sedang mengukir di atas batu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana dicatat oleh Damayanti (2014), karakter dapat diartikan sebagai suatu tabiat, sifat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara seseorang dengan yang lainnya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat, tidak hanya itu Karakter juga memiliki makna yang

hampir sama dengan akhlak, yang berarti tindakan yang mencerminkan jati diri seseorang. Menurut Ghazali (2005), jika seseorang dengan akhlak terpuji terhadap manusia, maka besar kemungkinan dia berakhlak yang baik pada Tuhannya. Akhlak kepada Tuhan dirancang sebagai refleksi keadaan hubungan manusia dengan Tuhan. Kondisi dimaksudkan untuk menjadi baik dan terkadang buruk. Moralitas terhadap sesama merupakan refleksi hubungan manusia dengan orang lain dalam kehidupan terintegritas secara sosial.

Melalui pendidikan yang memiliki basis fitrah ini mengajak para pendidik untuk mengarahkan anak menjadi manusia yang baik, shalih dan lurus sesuai dengan fitrahnya, sejatinya setiap anak Adam itu terlahir dalam keadaan fitrah yang artinya bukan seperti lembaran kertas kosong tanpa membawa satupun, anak yang lahir didunia sudah terisi dengan fitrah-fitrah yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT. Dengan begitu anak dapat mengenal Rabb-nya, dan menyadari bahwa dirinya adalah hamba, dan mengetahui untuk apa dia dihadirkan dibumi ini.

Pertumbuhan fitrah manusia akan dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya. Jika kondisi lingkungannya baik maka fitrah akan berkembang dengan baik sesuai fitrah nya, akan tetapi apabila kondisi lingkungannya kurang baik maka fitrah sucinya tidak bisa berkembang dengan baik bahkan cenderung akan rusak. Maka dari itu, mendidik dan mengarahkan anak menjadi manusia yang baik, shalih, dan lurus jauh lebih mudah dari pada dengan sengaja mendidik dan mengarahkan anak untuk menjadi anak yang nakal dan jahat. Mendidik anak menjadi jahat dan nakal harus melakukan berbagai modifikasi karena mengubah kecenderungan karakter aslinya yaitu kesucian fitrah.



Penelitian mengenai pembentukan karakter ini masih diperlukan sampai saat ini, karena pembentukan karakter termasuk dalam suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya itu pembentukan karakter dapat menentukan tanggung jawab atau tidak nya apa yang telah dilakukan seorang anak. Pembentukan karakter melalui pendidikan yang memiliki basis fitrah ini memiliki tujuan untuk mengembalikan fitrah yang telah dimiliki oleh setiap anak, yang nantinya dapat membentuk karakter yang baik dari fitrah aslinya. Pembentukan karakter melalui pendidikan yang memiliki basis fitrah juga masih belum banyak ditemukan dan disini peneliti tertarik untuk mengulik permasalahan ini dalam penelitian.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syihabuddin DAU memiliki program-program yang sangat bagus melalui pendidikan dengan basis fitrah untuk peserta didik, seperti halnya: program pengembangan karakter akhlakul karimah, pembiasaan sholat dhuha beserta pelafalan bacaan-bacaan yang ada didalamnya, pembiasaan bercermin sambil membaca do'a, program asmaul husna, program kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *ummi* setiap selesai sholat dhuha, program jum'at bersih, program membaca do'a akan makan dan sesudah makan saat istirahat dan masih banyak yang lainnya yang nantinya akan membentuk karakter religius siswa, seluruh kegiatan dirancang sebaik mungkin agar seluruh peserta didik dapat kembali pada fitrahnya.

Untuk itu sebuah sekolah seharusnya tidak hanya mengembangkan sikap kognitif saja tapi juga sikap psikomotorik seperti di MI Syihabuddin Dau Kabupaten Malang, tidak terpaku hanya pada kognitif anak tapi pembentukan

karakter religius peserta didik dengan melalui metode pembiasaan kegiatan keagamaan.

Proses untuk membiasakan diri memiliki arti penting dalam sebuah proses dunia pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik. Untuk itu dalam sebuah keunggulan belajar bukanlah pada perbuatan semata melainkan sebuah kebiasaan, dalam mengawali sebuah kebiasaan yang positif bagi peserta didik yang dianggap efektif responsif itu melalui keteladanan yang baik (*uswatun khasanah*).

Salah satu sekolah yang memberikan pembiasaan dan keteladanan dalam pembentukan karakter religius madrasah berbasis fitrah yaitu MI Syihabuddin DAU Kabupaten Malang yang memiliki Visi yaitu: “pendidikan berbasis fitrah yang memadukan islam dan sains dalam membentuk insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cinta tanah air, dan berwawasan global” Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Syihabuddin DAU Kabupaten Malang dengan mengangkat judul “**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH KELAS RENDAH DI MADRASA IBTIDAIYAH SYIHABUDDIN DAU.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, terdapat beberapa fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimana perancangan dalam proses pembentukan karakter religius di MI Syihabuddin Dau?



2. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius di MI Syihabuddin Dau?
3. Bagaimana evaluasi selama pembentukan karakter religius di MI Syihabuddin Dau?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai perancangan dalam proses pembentukan karakter religius di MI Syihabuddin Dau.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan karakter religius yang di MI Syihabuddin Dau.
3. Untuk mendeskripsikan proses evaluasi dalam penerapan nilai religius peserta didik yang ada pada MI Syihabuddin Dau.

### D. Kegunaan Penelitian ★★★★★★

Adapun kegunaan dari penulisan ini diantaranya:

1. **Kegunaan secara teoritis.**
  - a. Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak mengenai Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Berbasis Fitrah Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah Syihabuddin Dau.
  - b. Menambah khazanah pengetahuan Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Berbasis Fitrah Kelas Rendah, dan

- c. Memperkuat teori-teori mengenai Pembentukan Karakter Religius melalui hasil penelitian yang ada di lapangan.

## 2. Kegunaan Secara Praktis.

- a. Bagi Sekolah Dasar

MI Syihabuddin Kabupaten Malang dapat merefleksikan hasil penerapan karakter, khususnya pada kultur sekolah melalui hasil penelitian ini. Selain itu juga dapat mengevaluasi pembentukan karakter melalui kebiasaan sehari-hari untuk lebih memantapkan lagi dalam penerapannya. Pembentukan karakter religius melalui pendidikan berbasis fitrah di MI syihabuddin Dau Kabupaten Malang tersebut diharapkan dapat menjadi motor penggerak berkembangnya pembentukan karakter religius melalui pendidikan berbasis fitrah kelas rendah di MI Syihabuddin Dau.

- b. Bagi Pendidik

Memperoleh pengetahuan baru tentang pembentukan karakter religius melalui pendidikan berbasis fitrah yang dapat dijadikan referensi pembentukan kepada para peserta didiknya.

- c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan baik untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di MI Syihabuddin Dau.

- d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menelaah secara kualitatif terhadap pembentukan karakter religius melalui pendidikan berbasis fitrah. Selain itu juga terekomodasi beberapa saran untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan kompleks masalah penelitiannya.

## E. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dalam mempelajari proposal ini, maka peneliti menjelaskan beberapa kata kunci dari judul yang telah diajukan. Beberapa yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam definisi operasional yaitu:

### 1. Karakter Religius

Karakter Religius merupakan hal yang paling mendasar dijadikan sebagai landasan dalam pendidikan, karena agama memberikan dan mengarahkan fitrah manusia memenuhi kebutuhan batin, menuntun kepada kebahagiaan dan menunjukkan kebenaran.

Penerapan pada karakter religius sangat dibutuhkan pada saat ini untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang menghancurkan sistem kemanusiaan, penerapan nilai-nilai keagamaan merupakan pembinaan secara keseluruhan yang membutuhkan tenaga, kesabaran, ketelatenan, ruang, waktu dan biaya yang ekstra guna menjadi jembatan dalam Negara sebagai perwujudan dari jargon sekolah insan yang *khoirunn nas anfauhum linnas* pada Madrasah Ibtidaiyah Syihabuddin DAU.

### 2. Pendidikan Berbasis Fitrah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Basis fitrah adalah solusi untuk menumbuhkan kecerdasan anak sejak usia dini. Menanamkan iman, adab dan akhlak sejak dini melalui pembiasaan positif dan keteladanan. Memberikan ruang dan fasilitas kepada anak untuk mengeksplorasi

potensinya secara maksimal sejak usia dini. Dengan demikian, pada akhirnya segala potensi anak akan tumbuh dan berkembang sesuai tahapan perkembangannya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh MI Syihabuddin Dau dalam membentuk karakter religius anak memiliki beberapa cara. Hal pertama yang dilakukan adalah Metode teladan, untuk melaksanakan semua program tersebut membutuhkan seorang guru yang harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola bagi siswanya. Metode pembiasaan, pembiasaan setiap harinya mulai dari berangkat ke sekolah sampai pulang kerumah. Pembiasaan-pembiasaan ini dilakukan untuk membentuk karakter religius anak pada saat disekolah. Metode Nasehat, dengan memberikan nasehat supaya anak lebih mengerti mana yang seharusnya dilakukan dan tidak. Metode mendidik, memberikan kesadaran kepada siswa dengan diberikannya punishment dan reward. Metode Ektrakurikuler Berbasis Agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler di MI Syihabuddin yaitu Tahfidz, diadakannya ekstrakurikuler tahfidz memiliki tujuan untuk mengubah karakter siswa.
2. Pelaksanaan dalam pembentukan karakter religius anak di MI Syihabuddin Dau melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan, yaitu: Budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun (5S), Mencium tangan ustad dan ustadzah, Bercermin dan Berdo'a, Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar, Membaca asmaul husna setiap pagi hari, Sholat dhuha, Mengaji ummi,

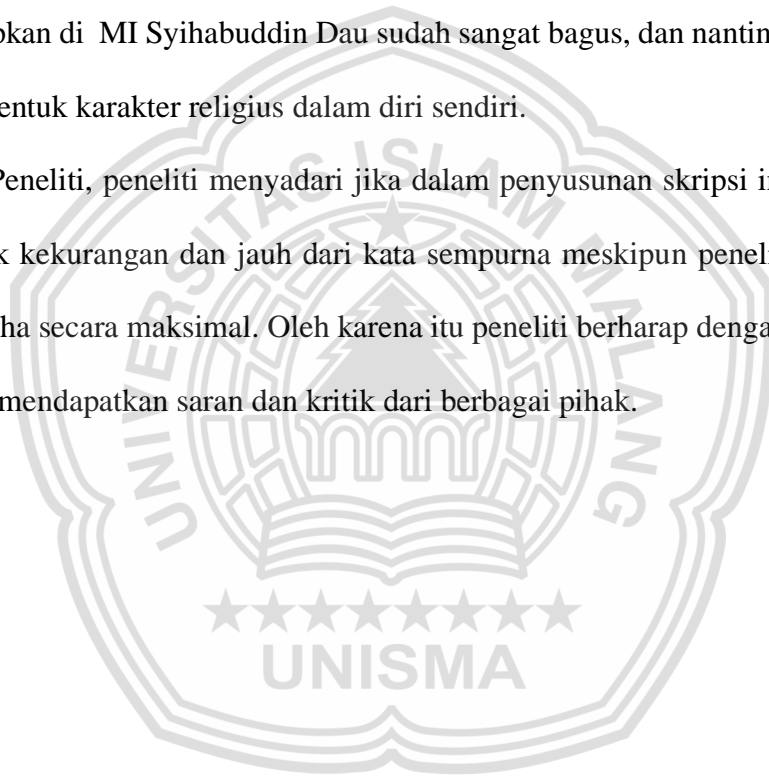
Sholat dhuhur berjama'ah, Gemar berbagi. program-program unggulan sebagai program pendukung pembentukan karakter religius anak, berikut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti: Peringatan Hari Besar Islam (Isro' mir'roj, Maulid Nabi, Tahun baru hijriyah, Gema Dzulhijjah, Peringatan hari santri nasional), MABIT (malam bina iman dan taqwa), berkuda, panahan, tadabbur alam, ekstrakurikuler tahfidz.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh MI Syihabuddin Dau memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu program pembentukan karakter religius seorang anak. Sistem evaluasi yang digunakan melalui beberapa cara, diantaranya; pengawasan anak secara teratur dan berkala dengan tujuan apakah anak tersebut dapat melakukan pembiasaan-pembiasaan dengan baik atau belum. Kemudian evaluasi selanjutnya yakni pemantauan melalui buku ibadah, dimana buku ibadah ini sebagai buku pegangan anak saat di rumah. Kemudian yang terakhir buku konseling yang mana fungsi dari buku konseling ini adalah untuk mencatat sesuatu yang menonjol (baik dan buruk perilaku anak) pada saat pembelajaran berlangsung, catatan yang ada pada buku konseling sebagai bahan evaluasi pada saat rapat dua minggu sekali yang dilakukan oleh MI Syihabuddin Dau. Hasil dari laporan ini yang nantinya akan dijadikan sebagai kaca perbandingan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.



## B. SARAN

1. Disarankan kepada sekolah agar dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter religius anak sesuai dengan visi dan misi madrasah.
2. Bagi pendidik, hendaknya terus mempertahankan apa yang sudah tercapai dan harus selalu meningkatkan kualitas diri agar dicontoh oleh anak-anak
3. Bagi siswa hendaknya lebih rajin, semangat, dan istiqomah dalam menjalankan kegiatan pembiasaan, mengingat kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MI Syihabuddin Dau sudah sangat bagus, dan nantinya dapat membentuk karakter religius dalam diri sendiri.
4. Bagi Peneliti, peneliti menyadari jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna meskipun peneliti sudah berusaha secara maksimal. Oleh karena itu peneliti berharap dengan sangat untuk mendapatkan saran dan kritik dari berbagai pihak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rrahman, Sabhayati Asri Munadar[.....] Yumriani Al Urwatul Wutsqa: *Kajian Pendidikan Islam* (2022)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter...*, hal. 11.2017
- Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 141.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005)
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang : UIN- Maliki Press, 2010), hal. 83-89.
- Agustini,S.(2015). *Bangunan Siswa Karakter Melalui Budaya Sekolah* Di dalam. *Jurnal Pendidikan Karakter* ,5 (2), 219 – 228. [https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/122482- Id -Implementasi-Pendidikan-Karakter-Melalui.Pdf](https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/122482-Id-Implementasi-Pendidikan-Karakter-Melalui.Pdf).
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal, 188
- Ahmadi, H. Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm.70 3
- Alfajar, Hakim Lukman. 2014. *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*. Yogyakarta : UNY
- AL-GHAZALI 2005 : *IHYA' Ulumuddin*, Qairo, Mesir : daar al-taqwa
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2) (2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 122.
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hal. 75.16. 4M.
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 93
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung Pt. Remaja Rosdakarya: 2002), hlm.13.

- Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hal. 11.
- Departemen Agama RI, *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat (Ditpeka Pontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003)*, 1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2022
- Elistiana Rina (2019). *Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam Menemukan Di SMPN 4 Pakem*. Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta.
- Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hal. 21.
- Feny Nida Fitriyani, —*Memahami Anak Dalam Aktivitas Berdoa*,<sup>1</sup> Ruang Guru PAUD, 2018, 13, Diakses pada 2 November 2020, <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20181017165346/Memahami-Anak-dalam-Aktivitas-Berdoa>
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Cet. Pertama; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 54-55.
- Hanafi, Halid, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Pertama; Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985), hal. 215. 3
- Hidayatulloh, MS, &Yani, MT (2016). *Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah* Muhammad Syahroni Hidayatulloh Muhammad Turhan Yani. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* , 3 (4), 1341 – 1355.
- Ida S. Widayanti, *Mendidik Karakter dengan Karakter*, (Jakarta: Arga Tilanta, 2012), Cet. 12, hlm. 52.
- Ilyas, Ismail Muhammad. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

- Jurnal Madaniyah, Volume 12 Nomor 1 Edisi Januari 2022 ISSN (printed) : 2086-3462 Budi Purnomo, *Implementasi Pembentukan Karakter Religius* ISSN (online) : 2548-6993 pada Masa Pandemi Melalui Kegiatan Pembiasaan Keagamaan
- K. R. Bohlin, E. Karen., Deborah Farmer, “*Building Charater in School Resource Guide, San Fransisco, Jossey Bass.*,” 2001.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Khamdan,dkk. *Studi Hadits: Teori dan Metodologi* ( kritik terhadaphadis-hadis pendidikan ). ( Yogyakarta : Idea Press,2012 ). Hal. 241
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42.
- M. F. Gaffar, “*Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (Disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama),” 2010.
- Mansur, R. (2017). *Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 2 (2), 33 – 46. [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/Lihat/730/805](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/Lihat/730/805).
- Moleong, L. J. (2017). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mualimin, “*Konsep Fitrah Manusia dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*”, *Jurnal AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No. II 2017, hal. 249 2017
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004), hal. 16. 4M.
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 190.
- Muhammad H. Zuhri, Inu H. Kusumah, Ridwan A.M. Noor, Dede Suhayat, ”*Studi Evaluasi Tentang Pembelajaran Tune Up Engine Pada Sekolah Menengah Kejuruan Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia*”,dalam *Jurnal of Engineering* Universitas Pendidikan Indonesia,vol. 4 No. 2 (Desember, 2017), hal. 1.
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Prismashopie Cet I, 2004), hlm. 144
- Muhammad Riza Febrianto, dan Herlina Siwi Widiana, “*Efek Pelayanan Senyum, Salam, Sapa Petugas Kasir terhadap Kepuasan Konsumen Supermarket*”, *Jurnal Psikologi Undip*, No. I, Vol. XII, 2013, hlm. 23.

- Multazam. (2019). *Budaya Religius Islam Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Jawa Tengah*. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta
- Musstika, D., & Dafit, F. (2019). *Analisis Pemahaman Mahasiswa Pgsd Terhadap Nilai Karakter Bangsa Dalam Mata kuliah Pendidikan Karakter*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3 (1), 92. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106373Nuzulia>.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-ruzz media, cet.1.
- Nurkholis, *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*, jurnal kependidikan, Vol.1 No.1 Nopemper 2013
- Nurkholis, *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*, jurnal kependidikan, Vol.1 No.1 Nopemper 2017
- Oktari, Dian Popi dan Aceng. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Ilmu Islam, Vol.28, No.1, 42-52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/14985>
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Cet. Ketigabelas; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Racmat Ramadhana Al-Banjari, *Quantum Asmaul Husna : Menyingkap Tabir Agung Nama-Nama Allah dan Meraih Ajaibnya bagi Kehidupan Kita* (Jogjakarta : Safira, 2013) 31
- Rohinah M. Noor, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 40-41.
- Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 70- 71. 8
- Santosa, H. (2018). *Fitrah Based Education*. Depok: Yayasan Cahaya Mutiara Timur
- Saputro Dian Dwi. (2018) yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*”.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi keadaan masa kini menuju harapan masa depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. h.14
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 137.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suparlan. 2010. *Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah dan Apa yang Harus Kita Lakukan*. (Online), (<http://www.suparlan.com>)
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: ArRuz Media 2013), hal. 106-108
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: ArRuz Media 2013), hal. 106-108
- Thontowi, A. 2005. *Hakekat Religiusitas*. (Online), (<http://www.sumsel.kemenag.go.id>)
- Ulwah, A. Nashih. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3
- Wahyu Sabilar Rosad, “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Ajibarang Wetan”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr), Vol.9, No.2, 2020, 28.
- Wibowo, Agus., 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, H. (2018). *Strategi kepala sekolah dalam menghasilkan pendidikan karakter disekolah dasar muhammadiyah sleman*. *Metodik didaktik*, 13 (2), 69-80, <https://doi.org/10.17509?Md.V13i2.8162>
- Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri : Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010)
- Yoga Budi Bhakti, “Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, vol. 1 No. 2 (November 2017), hal.76.
- Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana